

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Pasar modal menjalankan fungsi esensial dalam ekosistem bisnis dan investasi sebagai sarana perusahaan memperoleh pendanaan dan masyarakat melakukan investasi. Pasar modal juga bertindak sebagai barometer ekonomi nasional karena merefleksikan harapan pelaku pasar tentang prospek ekonomi. Di konteks Indonesia, sektor pertanian memainkan peran vital dalam perekonomian, tidak hanya dalam kontribusinya terhadap PDB tetapi juga dalam penyerapan tenaga kerja. Konsekuensinya, performa perusahaan perkebunan menjadi fokus perhatian investor di pasar modal.

Return saham, yang merepresentasikan hasil investasi dalam bentuk saham, menjadi perhatian utama investor. Tingkat pengembalian ini dipengaruhi oleh beragam variabel internal dan eksternal perusahaan. Dari perspektif internal, arus kas menjadi salah satu faktor penentu. Sebagai komponen vital dalam pelaporan keuangan, arus kas menggambarkan kemampuan perusahaan dalam mengelola likuiditas, solvabilitas, dan pemenuhan kewajiban finansial. Arus kas terbagi dalam tiga kategori aktivitas - operasional, investasi, dan pendanaan - yang secara kolektif memberikan pemahaman komprehensif tentang kesehatan finansial perusahaan, yang selanjutnya mempengaruhi keputusan investasi dan return saham.

Return saham tidak hanya dipengaruhi oleh indikator keuangan, tetapi juga oleh aspek *non-finansial* seperti *Corporate Social Responsibility* (CSR), yang mencerminkan dedikasi perusahaan dalam memberikan kontribusi positif kepada masyarakat dan lingkungan. Di era modern, implementasi CSR bukan lagi dianggap sebagai beban, melainkan sebagai strategi investasi yang dapat meningkatkan reputasi perusahaan, menarik perhatian investor, serta menciptakan nilai tambah bagi pemegang saham. Perusahaan yang menjalankan program CSR secara optimal umumnya memperoleh kepercayaan lebih dari investor, yang berpotensi meningkatkan harga saham dan tingkat pengembaliannya.

Dalam sektor perkebunan, tantangan keberlanjutan seperti kebakaran hutan menjadi perhatian serius. Kasus PT Salim Ivomas Pratama Tbk mengilustrasikan bagaimana insiden lingkungan dapat berdampak luas, tidak hanya pada ekosistem tetapi juga pada reputasi perusahaan, kepercayaan investor, dan performa saham. Kejadian ini menjadi tolok ukur komitmen perusahaan terhadap keberlanjutan lingkungan, dimana kegagalan pengelolaan dampak lingkungan dapat mengakibatkan konsekuensi serius pada kinerja saham.

Dari berbagai penelitian terdahulu tersebut, terlihat adanya inkonsistensi hasil mengenai pengaruh komponen arus kas terhadap *return* saham. Ketidak konsistenan ini terlihat jelas dimana beberapa peneliti seperti Hermawan dan Mafudz (2021) menemukan pengaruh signifikan, sementara peneliti lain seperti Atika dan Lucia (2018) serta Sayed Abbas

(2017) tidak menemukan pengaruh yang signifikan. Perbedaan hasil penelitian ini dapat disebabkan oleh beberapa faktor seperti perbedaan sektor industri yang diteliti, periode waktu penelitian, serta kondisi ekonomi makro yang berbeda saat penelitian dilakukan. Hal ini menunjukkan bahwa pengaruh komponen arus kas terhadap return saham masih menjadi topik yang relevan untuk diteliti lebih lanjut, khususnya dalam konteks industri pertanian di Indonesia.

Dini Kafanila (2018) menjelaskan bahwa laporan arus kas merekam seluruh transaksi kas masuk dan keluar dalam periode tertentu, meliputi aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan. Dokumen ini berfungsi sebagai instrumen evaluasi kinerja historis dan perencanaan strategi keuangan masa depan. Total arus kas yang kuat mengindikasikan kapabilitas perusahaan dalam memenuhi kewajibannya menggunakan kas internal, menunjukkan kesehatan operasional yang baik dan memberikan indikasi positif bagi keputusan investasi.

Perbedaan hasil penelitian ini menciptakan kesenjangan teoritis yang perlu dijawab melalui penelitian lebih lanjut. Ketidak konsistenan hasil tersebut menimbulkan pertanyaan tentang kondisi-kondisi spesifik yang menyebabkan arus kas operasi menjadi signifikan atau tidak signifikan dalam mempengaruhi return saham, terutama pada sektor perkebunan yang memiliki karakteristik operasional berbeda dengan sektor lainnya.

Aktivitas investasi dalam arus kas berkaitan dengan transaksi aset permanen, memberikan gambaran tentang potensi perusahaan

menghasilkan pendapatan di masa depan. Arus kas investasi yang substansial dapat meningkatkan pendapatan perusahaan dan dipandang positif oleh investor, potensial mendorong aktivitas investasi di pasar modal dan mempengaruhi *return* saham.

Endang Masitoh W. *et al.* (2015) menjelaskan bahwa arus kas pendanaan mencerminkan transaksi terkait kewajiban yang mempengaruhi struktur modal dan pinjaman. Yocelyn & Christiawan (2012) menekankan pemanfaatan informasi ini untuk memproyeksikan klaim masa depan dari penyedia modal. Aktivitas pendanaan seperti penerbitan obligasi atau saham dapat memperkuat struktur modal dan mempengaruhi keputusan investasi di pasar modal. Studi oleh Mia dan Perdana (2019), Anif dan Sodikin (2016), serta Jundan Adiwiratama (2012) menunjukkan pengaruh simultan namun tidak signifikan secara parsial, sedangkan Atika dan Lucia (2018), Rihfenti *et al.* (2017), dan Sayed Abbas (2017) menemukan dampak negatif signifikan atau tidak berpengaruh terhadap *return* saham.

Tabel 1. 1
Komponen Arus Kas Operasi, Arus Kas Investasi, Arus Kas Pendanaan

Tahun	Variabel penelitian		
	Arus kas operasi	Arus kas investasi	Arus kas pendanaan
2014	708.308	1.807.413	1.379.432
2015	1.665.381	2.955.987	11.431
2016	2.162.467	1.762.243	17.516
2017	2.002.390	1.881.237	267.280
2018	1.155.072	2.120.297	746.377
2019	1.677.215	2.513.962	508.098
2020	2.511.877	1.575.455	235.689
2021	3.706.169	1.376.346	1.039.809
2022	3.595.585	1.468.374	1.669.247
2023	3.829.754	1.315.800	1.619.939

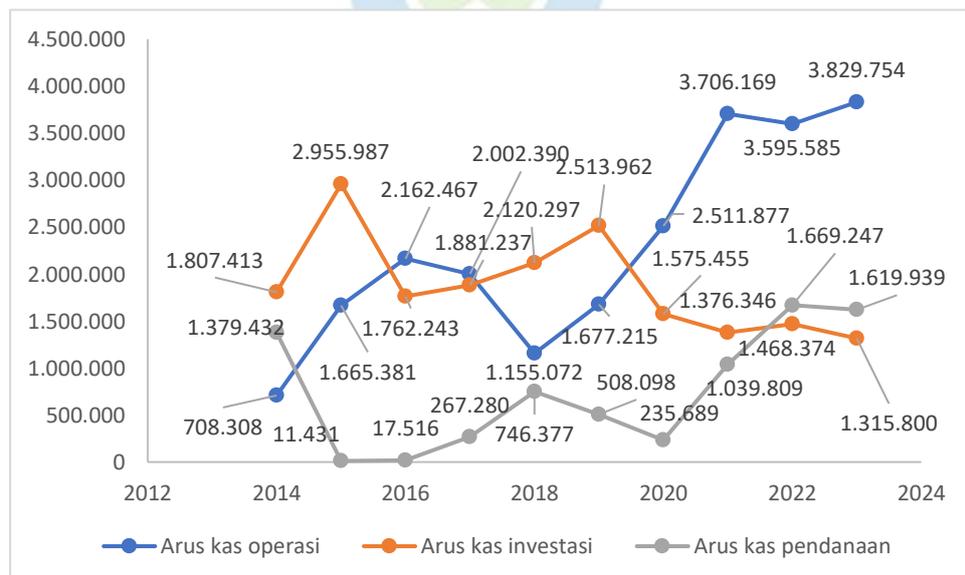
Sumber : www.simp.co.id (data diolah peneliti, 2024)

Berdasarkan data yang disajikan mengenai arus kas operasi, arus kas investasi, dan arus kas pendanaan dari tahun 2014 hingga 2023, dapat disimpulkan bahwa perusahaan menunjukkan tren yang positif dalam arus kas operasi, yang meningkat secara signifikan dari 708.308 pada tahun 2014 menjadi 3.829.754 pada tahun 2023. Peningkatan ini mencerminkan keberhasilan perusahaan dalam meningkatkan efisiensi operasional dan menghasilkan lebih banyak kas dari aktivitas operasionalnya, yang merupakan indikator kesehatan finansial yang baik. Sementara itu, arus kas investasi menunjukkan fluktuasi yang lebih besar, dengan nilai tertinggi pada tahun 2015 (2.955.987) dan penurunan menjadi 1.315.800 pada tahun 2023. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun perusahaan terus

berinvestasi dalam aset dan proyek baru, ada tahun-tahun di mana arus kas investasi mengalami penyesuaian, mungkin sebagai respons terhadap perubahan strategi atau kondisi pasar. Arus kas pendanaan juga menunjukkan variasi yang signifikan, dengan puncak pada tahun 2022 (1.669.247) dan terendah pada tahun 2015 (11.431), mencerminkan perubahan dalam struktur pendanaan perusahaan, termasuk penerbitan utang atau ekuitas. Secara keseluruhan, perusahaan menunjukkan pertumbuhan yang positif dalam arus kas operasi, yang memberikan dasar yang kuat untuk mendukung investasi dan pengembangan lebih lanjut.

Grafik 1. 1

Komponen Arus Kas Operasi, Arus Kas Investasi dan Arus Kas Pendanaan



Berdasarkan data perkembangan arus kas PT Salim Ivomas Pratama Tbk periode 2014–2023, terlihat adanya dinamika yang dipengaruhi oleh faktor internal maupun eksternal perusahaan. Arus kas operasi meningkat signifikan dari Rp708.308 juta pada 2014 menjadi Rp3.829.754 juta pada

2023. Kenaikan terbesar terjadi pada 2020–2021 sebesar Rp1.194.292 juta, sejalan dengan meningkatnya harga jual CPO serta efisiensi produksi. Sebaliknya, penurunan terlihat pada 2017–2018, dari Rp2.002.390 juta menjadi Rp1.155.072 juta, dipicu oleh beban produksi yang meningkat serta pelemahan harga komoditas.

Arus kas investasi menunjukkan fluktuasi yang cukup tinggi, dengan angka tertinggi pada 2015 sebesar Rp2.955.987 juta, dan terendah pada 2023 sebesar Rp1.315.800 juta. Penurunan tersebut mencerminkan kebijakan pengendalian belanja modal akibat ketidakpastian pasar global. Sementara itu, arus kas pendanaan sangat bervariasi, dari yang terendah Rp11.431 juta pada 2015 hingga puncaknya Rp1.669.247 juta pada 2022, mencerminkan adanya perbedaan kebijakan perusahaan dalam melunasi utang dan menarik sumber pendanaan baru. Arus kas pendanaan PT Salim Ivomas menunjukkan fluktuasi yang cukup tajam selama periode 2014–2023. Pada tahun 2014 tercatat sebesar Rp1.379.432 juta, namun turun drastis pada 2015 menjadi hanya Rp11.431 juta. Hal ini disebabkan oleh kebijakan perusahaan yang lebih fokus pada pelunasan utang dan distribusi dividen dibandingkan penarikan dana baru. Pada 2016 nilainya masih rendah yaitu Rp17.516 juta, kemudian meningkat signifikan menjadi Rp267.280 juta pada 2017 dan Rp746.377 juta pada 2018, yang mencerminkan adanya tambahan pendanaan eksternal untuk memperkuat modal kerja.

Tahun 2019 arus kas pendanaan turun menjadi Rp508.098 juta, lalu kembali menurun pada 2020 ke Rp235.689 juta, yang salah satunya dipengaruhi kondisi pandemi COVID-19 sehingga perusahaan lebih berhati-hati dalam menambah beban pinjaman. Namun pada 2021, pendanaan melonjak tajam hingga Rp1.039.809 juta dan mencapai puncaknya pada 2022 sebesar Rp1.669.247 juta. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan kembali agresif dalam memperoleh pendanaan eksternal guna menopang ekspansi dan kebutuhan operasional. Pada 2023 arus kas pendanaan sedikit turun ke Rp1.619.939 juta, tetapi masih berada pada level yang tinggi, menandakan stabilitas dalam strategi pembiayaan perusahaan.

Sebelum mengambil keputusan investasi, investor tidak hanya menganalisis arus kas, namun juga mengevaluasi bagaimana perusahaan menjalankan komitmen sosial dan lingkungannya. Komitmen tersebut mencakup kepentingan yang lebih luas dari sekadar pemegang saham, yaitu seluruh pemangku kepentingan. Program CSR telah menjadi elemen strategis bagi perusahaan sebagai wujud apresiasi terhadap lingkungan yang mendukung keberlangsungan usahanya. Di era sekarang, peran CSR semakin vital karena partisipasi perusahaan dalam aktivitas sosial dan lingkungan dapat memperkuat reputasi serta meningkatkan minat investor untuk menanamkan modalnya.

Tabel 1. 2
Laporan Corporate Social Responsibility PT Salim Ivomas Pratama Tbk
Periode 2014-2023

Tahun	Kegiatan CSR	Jumlah investasi (IDR)
2014	Pendidikan dan pelatihan	1.000.000.000
2014	Kesehatan masyarakat	500.000.000
2014	Lingkungan hidup	400.000.000
2015	Pendidikan dan pelatihan	1.100.000.000
2015	Kesehatan masyarakat	500.000.000
2015	Lingkungan hidup	500.000.000
2016	Pendidikan dan pelatihan	1.200.000.000
2016	Kesehatan masyarakat	600.000.000
2016	Lingkungan hidup	400.000.000
2017	Pendidikan dan pelatihan	1.300.000.000
2017	Kesehatan masyarakat	600.000.000
2017	Lingkungan masyarakat	500.000.000
2018	Pendidikan dan pelatihan	1.400.000.000
2018	Kesehatan masyarakat	700.000.000
2018	Lingkungan hidup	500.000.000
2019	Pendidikan dan Pelatihan	1.500.000.000
2019	Kesehatan masyarakat	800.000.000
2019	Lingkungan hidup	600.000.000
2020	Pendidikan dan Pelatihan	1.700.000.000
2020	Kesehatan masyarakat	900.000.000
2020	Lingkungan hidup	700.000.000
2021	Pendidikan dan Pelatihan	1.800.000.000
2021	Kesehatan masyarakat	1.000.000.000
2021	Lingkungan hidup	800.000.000
2022	Pendidikan dan Pelatihan	2.000.000.000
2022	Kesehatan masyarakat	1.200.000.000
2022	Lingkungan hidup	900.000.000
2023	Pendidikan dan Pelatihan	2.200.000.000
2023	Kesehatan masyarakat	1.500.000.000
2023	Lingkungan hidup	1.000.000.000

Sumber : www.simp.co.id (data diolah peneliti, 2024)

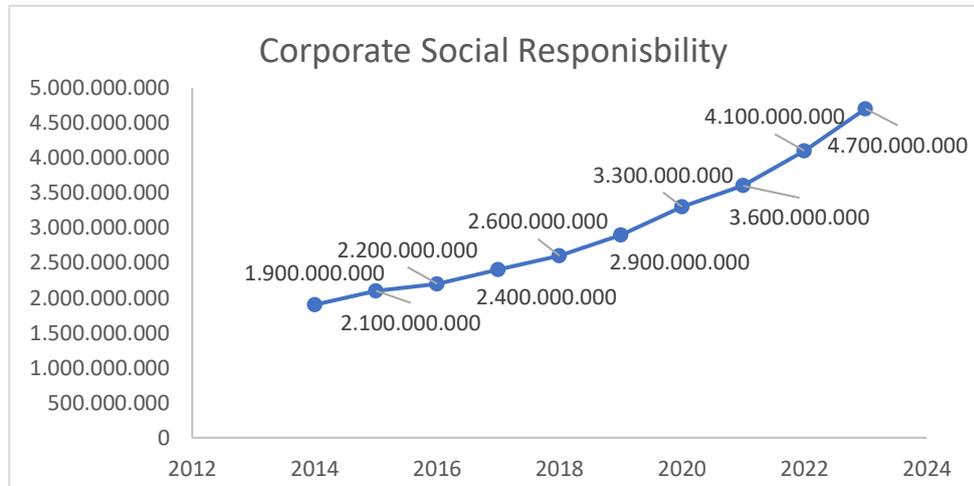
Berdasarkan data yang disajikan dalam Tabel 1.2 mengenai laporan Corporate Social Responsibility (CSR) PT Salim Ivomas Pratama Tbk untuk periode 2019-2023, dapat disimpulkan bahwa perusahaan

menunjukkan komitmen yang kuat terhadap tanggung jawab sosial melalui investasi yang terus meningkat dalam berbagai kegiatan CSR. Selama periode tersebut, total investasi dalam tiga kategori utama, yaitu pendidikan dan pelatihan, kesehatan masyarakat, dan lingkungan hidup, mengalami tren kenaikan yang signifikan.

Investasi dalam pendidikan dan pelatihan menunjukkan pertumbuhan yang konsisten, dimulai dari 1.500.000.000 IDR pada tahun 2019 dan meningkat menjadi 2.200.000.000 IDR pada tahun 2023. Hal ini mencerminkan upaya perusahaan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia, baik di dalam perusahaan maupun di masyarakat sekitar, melalui program-program pelatihan yang relevan dan bermanfaat. Sementara itu, investasi dalam kesehatan masyarakat juga mengalami peningkatan yang signifikan, dari 800.000.000 IDR pada tahun 2019 menjadi 1.500.000.000 IDR pada tahun 2023. Peningkatan ini menunjukkan perhatian perusahaan terhadap kesehatan masyarakat, yang dapat mencakup berbagai inisiatif seperti penyuluhan kesehatan, penyediaan fasilitas kesehatan, dan program-program pencegahan penyakit. Di sisi lain, investasi dalam lingkungan hidup juga menunjukkan tren positif, dengan jumlah investasi meningkat dari 600.000.000 IDR pada tahun 2019 menjadi 1.000.000.000 IDR pada tahun 2023. Ini menunjukkan bahwa perusahaan tidak hanya berfokus pada aspek sosial, tetapi juga berkomitmen untuk menjaga dan melestarikan lingkungan, yang sangat penting dalam konteks keberlanjutan bisnis di masa depan.

Grafik 1. 2

Laporan *Corporate Social Responsibility* PT Salim Ivomas Pratama Tbk Periode 2014-2023



Kenaikan alokasi dana CSR di atas Rp1 miliar mulai terlihat pada pos pendidikan sejak 2014 (Rp1 miliar), kemudian terus meningkat hingga Rp2,2 miliar pada 2023. Peningkatan konsisten ini menunjukkan fokus perusahaan dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia melalui beasiswa, pelatihan, dan program pendidikan masyarakat sekitar perkebunan. Faktor utama kenaikan di bidang pendidikan adalah kebutuhan pengembangan SDM yang sejalan dengan strategi jangka panjang perusahaan, serta tuntutan regulasi CSR di Indonesia (UU No. 40/2007 dan UU No. 25/2007).

Untuk bidang kesehatan, dana CSR baru menyentuh Rp1 miliar pada 2021 dan terus meningkat hingga Rp1,5 miliar pada 2023. Lonjakan ini erat kaitannya dengan dampak pandemi COVID-19, di mana perusahaan meningkatkan anggaran CSR untuk penyediaan fasilitas kesehatan, program vaksinasi, dan dukungan medis bagi masyarakat sekitar. Dengan

meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap kesehatan pascapandemi, perusahaan menjaga level anggaran yang tinggi di bidang ini untuk membangun citra positif sekaligus memenuhi kebutuhan sosial yang meningkat.

Sementara itu, CSR lingkungan mencapai Rp1 miliar pada 2023, setelah sebelumnya berada di bawah angka tersebut. Peningkatan ini dipengaruhi oleh meningkatnya tekanan publik dan regulator terkait isu lingkungan, termasuk kebakaran hutan dan deforestasi yang kerap menimpa sektor perkebunan. Faktor eksternal berupa tuntutan keberlanjutan (sustainability) dari pasar internasional juga mendorong perusahaan meningkatkan anggaran lingkungan, misalnya dalam bentuk reboisasi, konservasi, pengelolaan limbah, serta pengurangan emisi karbon.

Secara keseluruhan, kenaikan CSR di atas Rp1 miliar dipengaruhi oleh faktor regulasi yang mewajibkan perusahaan menyalurkan CSR secara konsisten, kebutuhan strategis perusahaan untuk menjaga hubungan baik dengan masyarakat sekitar, respon terhadap isu eksternal seperti pandemi dan krisis lingkungan, serta tuntutan pasar global akan praktik bisnis berkelanjutan. Dengan alokasi CSR yang meningkat signifikan, PT Salim Ivomas berupaya memperkuat reputasi perusahaan, menarik minat investor, sekaligus memastikan keberlanjutan operasional jangka panjang.

Secara keseluruhan, total investasi CSR PT Salim Ivomas Pratama Tbk selama periode 2019-2023 mencerminkan dedikasi perusahaan untuk memberikan dampak positif bagi masyarakat dan lingkungan. Kenaikan investasi yang konsisten dalam ketiga kategori ini menunjukkan bahwa perusahaan tidak hanya berorientasi pada keuntungan finansial, tetapi juga berupaya untuk menciptakan nilai tambah bagi pemangku kepentingan, termasuk masyarakat, lingkungan, dan karyawan. Dengan demikian, PT Salim Ivomas Pratama Tbk dapat dianggap sebagai contoh perusahaan yang bertanggung jawab secara sosial, yang berkomitmen untuk berkontribusi pada pembangunan sosial dan lingkungan yang berkelanjutan. Melalui inisiatif CSR yang berkelanjutan, perusahaan ini tidak hanya memperkuat reputasinya di mata publik, tetapi juga berperan aktif dalam menciptakan masyarakat yang lebih baik dan lingkungan yang lebih sehat.

PT Salim Ivomas Pratama Tbk mengelola *program Corporate Social Responsibility (CSR)* pada periode 2019–2023 dengan langkah awal mengidentifikasi berbagai isu sosial dan lingkungan yang relevan. Proses ini dilakukan melalui survei serta diskusi dengan komunitas dan pemangku kepentingan. Hasil identifikasi tersebut menjadi dasar dalam menyusun program CSR yang tepat sasaran, dengan berlandaskan pada tiga pilar utama: lingkungan, sosial, dan ekonomi.

Dalam aspek lingkungan, perusahaan menjalankan berbagai inisiatif, seperti pengurangan emisi karbon dan pemanfaatan energi

terbarukan. Sementara itu, dalam bidang sosial, PT Salim Ivomas Pratama Tbk aktif mengadakan program pendidikan, kesehatan, dan pemberdayaan masyarakat, termasuk pelatihan keterampilan serta bantuan bagi korban bencana alam. Pelaksanaan program CSR melibatkan berbagai pihak, seperti karyawan, komunitas lokal, serta bekerja sama dengan organisasi non-pemerintah dan lembaga pemerintah.

Selain itu, perusahaan menerapkan mekanisme monitoring dan evaluasi secara berkala untuk menilai efektivitas program CSR serta mengumpulkan masukan dari pemangku kepentingan. Hasil dari kegiatan ini dilaporkan melalui laporan tahunan dan laporan keberlanjutan guna memastikan transparansi dalam implementasi CSR. Dengan pendekatan yang sistematis dan strategis, PT Salim Ivomas Pratama Tbk tidak hanya mematuhi regulasi yang berlaku, tetapi juga berupaya menciptakan nilai jangka panjang bagi perusahaan dan masyarakat.

Corporate Social Responsibility (CSR) di PT Salim Ivomas Pratama Tbk (SIMP) didanai melalui anggaran operasional perusahaan yang ditetapkan setiap tahun, bukan semata-mata berasal dari laba bersih. Hal ini sesuai dengan ketentuan bahwa dana CSR wajib dimasukkan dalam rencana kerja tahunan dan disetujui melalui mekanisme internal perusahaan seperti Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) atau dewan komisaris. Dengan demikian, CSR menjadi bagian dari biaya perusahaan yang dialokasikan secara khusus untuk mendukung kegiatan sosial,

lingkungan, pendidikan, dan kesehatan masyarakat sekitar operasional perusahaan.

Pelaksanaan CSR bagi PT SIMP bersifat wajib, karena perusahaan bergerak di bidang perkebunan yang terkait langsung dengan pemanfaatan sumber daya alam. Hal ini diatur dalam Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (Pasal 74) serta diperjelas melalui Peraturan Pemerintah No. 47 Tahun 2012, yang menyatakan bahwa setiap perseroan yang bergerak di bidang dan/atau berkaitan dengan sumber daya alam wajib melaksanakan tanggung jawab sosial dan lingkungan. Kewajiban ini muncul sebagai upaya menjaga keseimbangan antara tujuan memperoleh keuntungan dan tanggung jawab perusahaan terhadap masyarakat serta lingkungan sekitar. Selain itu, CSR juga merupakan bagian dari prinsip *Good Corporate Governance* (GCG), terutama dalam aspek transparansi, akuntabilitas, dan tanggung jawab kepada para pemangku kepentingan.

Apabila kewajiban CSR tidak dipenuhi, perusahaan dapat dikenakan sanksi administratif, mulai dari peringatan tertulis, pembatasan kegiatan usaha, hingga pencabutan izin usaha. Dengan dasar hukum tersebut, jelas bahwa CSR di PT SIMP bukan hanya sekadar inisiatif sukarela, tetapi sudah menjadi kewajiban yang strategis dalam menjaga keberlanjutan bisnis dan meningkatkan citra perusahaan di mata investor maupun masyarakat. Berbagai studi telah mengkaji hubungan antara CSR dan *return* saham dengan temuan yang bervariasi. Di satu sisi, penelitian dari

Atiqoh (2016) serta Hardaningtyas dan Siswoyo (2016) menemukan adanya korelasi antara CSR dan *return* saham. Namun di sisi lain, hasil berbeda ditemukan oleh Maharani (2017) serta Septaulia dan Jahja (2018) yang menunjukkan bahwa CSR tidak memberikan pengaruh berarti terhadap *return* saham.

Tabel 1.3

***Return* saham PT Salim Ivomas Pratama Tbk Periode 2014-2023**

Tahun	Return Saham
2014	5%
2015	53%
2016	58%
2017	2%
2018	2%
2019	15%
2020	3%
2021	9%
2022	9%
2023	9%

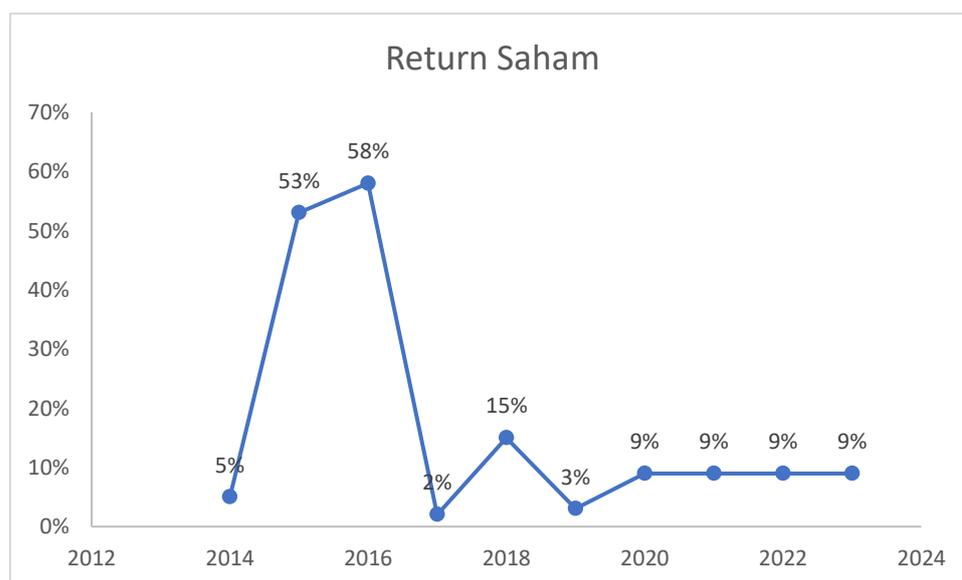
Sumber : www.simp.co.id (data diolah peneliti, 2024)

Return saham perusahaan berfluktuasi tajam. Pada 2014, *return* saham tercatat 5%, lalu melonjak tinggi pada 2015 (53%) dan 2016 (58%) seiring kinerja keuangan yang membaik dan kenaikan harga CPO. Namun, *return* saham turun drastis menjadi 2% pada 2017–2018 karena harga komoditas yang melemah dan tingginya beban produksi. Pemulihan terlihat pada 2019 dengan *return* 15%, namun pada 2020 kembali melemah ke 3% akibat dampak pandemi COVID-19 terhadap pasar. Sejak 2021 hingga 2023, *return* saham stabil di level 9%, mencerminkan kondisi yang relatif terkendali meski belum kembali pada level tertinggi. Hal ini menunjukkan bahwa kinerja saham perusahaan dipengaruhi tidak hanya

oleh faktor internal seperti arus kas, tetapi juga oleh sentimen investor terhadap prospek industri sawit di pasar global.

Grafik 1. 3

Return saham PT Salim Ivomas Pratama Tbk Periode 2014-2023



Return saham PT Salim Ivomas menunjukkan pola yang sangat fluktuatif. Pada 2014, return saham masih rendah sebesar 5%, namun melonjak signifikan menjadi 53% pada 2015 dan mencapai puncak 58% pada 2016. Lonjakan ini erat kaitannya dengan kenaikan *harga crude palm oil* (CPO) di pasar global, yang menjadi komoditas utama perusahaan, serta perbaikan kinerja operasional yang menghasilkan arus kas operasi lebih tinggi. Kondisi ini menumbuhkan kepercayaan investor sehingga harga saham menguat.

Namun pada 2017–2018, return saham turun drastis hingga hanya 2%. Penurunan tajam ini disebabkan oleh melemahnya harga CPO,

meningkatnya biaya produksi, serta adanya tekanan dari isu lingkungan yang menurunkan kepercayaan investor. Tahun 2019 sempat terjadi pemulihan dengan return 15%, didorong oleh perbaikan harga komoditas dan strategi efisiensi perusahaan. Sayangnya, pada 2020 return kembali menurun ke 3% akibat dampak pandemi COVID-19 yang melemahkan permintaan global dan menekan kinerja industri agribisnis. Sejak 2021 hingga 2023, return saham stabil pada level 9%. Stabilitas ini menandakan adanya pemulihan kepercayaan investor, meskipun nilainya belum kembali ke level puncak seperti 2015–2016.

Penelitian ini bertujuan untuk menguji secara menyeluruh bagaimana komponen arus kas dan CSR mempengaruhi *return* saham pada PT Salim Ivomas Pratama Tbk. Pemilihan topik ini didasarkan pada relevansi isu kebakaran hutan yang melibatkan perusahaan-perusahaan di sektor tersebut, yang telah menjadi perhatian utama publik dan investor. Kebakaran hutan tidak hanya membawa dampak negatif terhadap lingkungan, tetapi juga menurunkan reputasi perusahaan serta mengurangi tingkat kepercayaan pasar. Dalam konteks ini, penting untuk memahami bagaimana peristiwa tersebut memengaruhi kinerja saham perusahaan, terutama di sektor yang sangat bergantung pada citra dan kepercayaan konsumen.

Komponen arus kas berfungsi sebagai indikator utama kesehatan keuangan perusahaan. Arus kas positif menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek sekaligus

mendukung pertumbuhan jangka panjangnya. Studi ini berupaya menganalisis bagaimana berbagai komponen arus kas - termasuk arus kas operasional, investasi, dan pendanaan - memengaruhi laba saham, terutama ketika perusahaan menghadapi tantangan reputasi akibat kebakaran hutan. Memahami hubungan ini dapat membantu perusahaan mengelola arus kas mereka secara lebih efektif dan meminimalkan dampak negatif dari masalah eksternal.

Dengan berfokus pada sektor perkebunan, penelitian ini berupaya memberikan wawasan tentang bagaimana perusahaan dalam industri ini dapat mengelola arus kas dan aktivitas CSR mereka untuk meningkatkan kinerja saham mereka. Sektor perkebunan memiliki karakteristik unik yang memengaruhi arus kas dan dinamika CSR, menjadikan penelitian ini sebagai kontribusi yang berpotensi signifikan terhadap literatur yang ada tentang hubungan antara arus kas, CSR, dan *return* saham. Melalui analisisnya, studi ini bertujuan untuk menghasilkan rekomendasi yang berharga bagi perusahaan yang menghadapi tantangan sosial dan lingkungan yang memengaruhi kinerja pasar mereka. Selain itu, pemilihan judul penelitian ini juga didasarkan pada temuan penelitian sebelumnya yang menunjukkan hasil yang belum konsisten serta fenomena yang terjadi di sektor perkebunan pada periode 2014–2023.

Berdasarkan fenomena dan kesenjangan penelitian yang telah diuraikan, terdapat beberapa inkonsistensi hasil penelitian terdahulu yang perlu diatasi. Pertama, terdapat ketidakkonsistenan mengenai pengaruh

komponen arus kas (operasi, investasi, dan pendanaan) terhadap *return* saham, dengan beberapa penelitian menunjukkan pengaruh signifikan sementara yang lain tidak menemukan pengaruh berarti. Kedua, hasil penelitian mengenai pengaruh CSR terhadap *return* saham juga menunjukkan temuan yang beragam dan kontradiktif. Ketidakkonsistenan ini menjadi lebih relevan ketika diterapkan pada konteks PT Salim Ivomas Pratama Tbk yang menghadapi tantangan keberlanjutan seperti isu kebakaran hutan yang dapat mempengaruhi reputasi perusahaan dan kepercayaan investor.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoretis dalam memperjelas hubungan antara komponen arus kas, CSR, dan *return* saham pada sektor perkebunan, serta kontribusi praktis bagi perusahaan dalam mengoptimalkan pengelolaan arus kas dan implementasi CSR untuk meningkatkan nilai bagi pemegang saham. Dengan mempertimbangkan kesenjangan penelitian dan fenomena bisnis yang telah diidentifikasi, peneliti memutuskan untuk melakukan penelitian dengan judul **"Pengaruh Komponen Arus Kas dan *Corporate Social Responsibility* Terhadap *Return* Saham (Studi Pada PT Salim Ivomas Pratama Tbk Periode Tahun 2014-2023)"**.

B. Identifikasi Masalah

Beberapa masalah dapat diidentifikasi berdasarkan penjelasan latar belakang yang telah diberikan sebelumnya, antara lain:

1. Terdapat fluktuasi yang signifikan pada arus kas operasi, arus kas investasi dan arus kas pendanaan PT Salim Ivomas Pratama Tbk sepanjang periode 2014-2023, yang mencerminkan ketidakstabilan pengelolaan keuangan perusahaan.
2. Meskipun alokasi dana CSR perusahaan menunjukkan peningkatan yang konsisten, terutama di atas Rp 1 miliar pada bidang Pendidikan, Kesehatan dan lingkungan, kontribusi langsungnya terhadap kinerja saham masih belum jelas.
3. *Return* saham PT Salim Ivomas Pratama Tbk mengalami ketidakstabilan, dimana sempat melonjak tinggi pada 2015-2016 namun turus drastic pada 2017-2018 sebelum akhirnya stabil di periode 2021-2023.
4. Faktor eksternal seperti harga *crude palm oil* (CPO) global, pandemic COVID-19, isu lingkungan, serta regulasi pemerintah, Bersama faktor internal seperti efisiensi operasional dan kebijakan belanja modal, di duga memiliki pengaruh besar terhadap fluktuasi arus kas, CSR dan *return* saham.
5. Hasil penelitian terdahulu mengenai pengaruh arus kas dan CSR terhadap *return* saham menunjukkan temuan yang berbeda-beda, sehingga

diperlukan penelitian lebih lanjut untuk menguji konsistensi pengaruh variabel tersebut pada perusahaan sector perkebunan.

C. Batasan Masalah

1. Penelitian ini hanya berfokus pada analisis data keuangan PT Salim Ivomas Pratama yang tersedia dari laporan keuangan tahunan (*annual report*) periode tahun 2014-2023.
2. Variabel independent yang dianalisis terbatas hanya pada komponen arus kas dan *corporate social responsibility*.
3. Hasil pengolahan data diukur menggunakan metode regresi dengan bantuan alat pengolahan datanya menggunakan *software* Excel dan SPSS versi 25.
4. Data yang digunakan dalam penelitian ini bersifat kuantitatif sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan resmi perusahaan dan sumber terpercaya lainnya serta datanya bersifat *time series*.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah dijelaskan, penulis dapat menentukan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah arus kas operasi berpengaruh terhadap *return* saham pada PT Salim Ivomas Pratama Tbk Periode Tahun 2014-2023?
2. Apakah arus kas investasi berpengaruh terhadap *return* saham pada PT Salim Ivomas Pratama Tbk Periode Tahun 2014-2023?

3. Apakah arus kas pendaanaan berpengaruh terhadap *return* saham pada PT Salim Ivomas Pratama Tbk Periode Tahun 2014-2023?
4. Apakah *corporate social responsibility* (CSR) berpengaruh terhadap *return* saham pada PT Salim Ivomas Pratama Tbk Periode Tahun 2014-2023?
5. Seberapa besar peran komponen arus kas dan *corporate social responsibility* (CSR) secara simultan dalam memengaruhi *return* saham pada PT Salim Ivomas Pratama Tbk Periode Tahun 2014-2023?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan, maka penelitian ini bertujuan untuk :

1. Untuk menguji pengaruh arus kas operasi terhadap *return* saham pada PT Salim Ivomas Pratama Tbk Periode Tahun 2014-2023
2. Untuk menguji pengaruh arus kas investasi terhadap *return* saham pada PT Salim Ivomas Pratama Tbk Periode Tahun 2014-2023
3. Untuk menguji pengaruh arus pendanaan terhadap *return* saham pada PT Salim Ivomas Pratama Tbk Periode Tahun 2014-2023
4. Untuk menguji pengaruh *corporate social responsibility* (CSR) terhadap *return* saham pada PT Salim Ivomas Pratama Tbk Periode Tahun 2014-2023
5. Untuk menguji peran komponen arus kas dan *corporate social responsibility* (CSR) secara simultan dalam memengaruhi *return* saham pada PT Salim Ivomas Pratama Tbk Periode Tahun 2014-2023

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini diharapkan dapat berguna, baik dari segi teoritis dan praktis, antara lain sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

- a. Memperkuat penelitian terdahulu yang berkaitan dengan komponen arus kas dan *corporate social responsibility* (csr) terhadap *return* saham.
- b. Mengembangkan konsep dan teori tentang komponen arus kas dan *corporate social responsibility* (csr) terhadap *return* saham.
- c. Sebagai tambahan referensi dan informasi untuk penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan komponen arus kas dan *corporate social responsibility* (csr) terhadap *return* saham.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi manajemen perusahaan penelitian ini dapat memberikan wawasan di sektor pertanian mengenai pentingnya pengelolaan arus kas dan implementasi *corporate social responsibility* (CSR) yang efektif .
- b. Bagi pihak-pihak berkepentingan hasil penelitian ini dapat bermanfaat dalam merumuskan kebijakan mendukung keberlanjutan *corporate social responsibility* (CSR).
- c. Bagi peneliti sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E) pada Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan

Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati
Bandung.

G. Sistematika Penulisan Skripsi

1. Bab 1 Pendahuluan

Pendahuluan berisikan latar belakang penelitian, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penyusunan penelitian.

2. Bab 2 Tinjauan Pustaka

Tinjauan Pustaka membahas tentang konsep dan teori, penelitian terdahulu, kerangka pemikiran dan hipotesis penelitian.

3. Bab 3 Metode Penelitian

Metode penelitian menjelaskan metode dan pendekatan yang akan digunakan di penelitian ini beserta jenis dan sumber data yang dikumpulkan dan menjelaskan Teknik analisis data.

4. Bab 4 Pembahasan dan Hasil

Berisi tentang hasil perhitungan analisis data yang telah dikumpulkan. Terdapat 4 uji utama yaitu uji deskriptif, uji asumsi klasik, uji regresi dan uji hipotesis. Dan juga pembahasan lengkap dari uji yang telah dilakukan.

5. Bab 5 Penutup

Penutup berisikan tentang penjelasan kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dianalisis. Dan juga membahas saran yang diberikan kepada perusahaan berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan.